

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Sejarah Umum Lokasi Penelitian

Madrasah Ibtidaiyah Negeri Model Martapura sebelumnya adalah madrasah ibtidaiyah swasta yang dikelola masyarakat Tanjung Rema dan diberi nama Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) Al Khairiyah. Madrasah ibtidaiyah ini didirikan sejak tahun 1971 dan dalam perkembangannya kemudian berubah menjadi MIN Filial Al Khairiyah Martapura. Sedangkan MIN yang menjadi afiliasi adalah MIN Hidayatul Mustaqim di jalan A. Yani Km. 15 Kabupaten Banjar. Perubahan nama ini dinyatakan dalam Surat Keputusan Kepala Kantor Wilayah Departemen Agama Propinsi Kalimantan Selatan No. W.O/1-b/17-MF/27/1980 tanggal 13 Desember 1980 dan diberlakukan terhitung mulai tanggal 01 Januari 1981.

Kota Martapura adalah kota Kabupaten Banjar, namun pada kenyataannya di kota ini tidak terdapat MIN, maka Bapak Bupati Kepala Daerah Tingkat II Banjar yang pada waktu itu dijabat oleh Drs. H. Faisal Hasanuddin memberikan rekomendasi kepada Kepala Kantor Departemen Agama Kabupaten Banjar melalui suratnya dengan No. 421.2/014/kesra/1991, tanggal 31 Juli 1991 yang isinya mendukung agar MIN Filial Al Khairiyah Martapura dapat dirubah statusnya menjadi sebuah Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN). Permohonan tersebut ternyata dikabulkan oleh Menteri Agama RI dengan surat No. 244 Tahun 1993 tentang pembukaan dan Penegerian Madrasah tanggal 25 Oktober 1993.

Seiring dengan perkembangan dunia pendidikan dalam rangka mempercepat pembangunan mutu madrasah, pemerintah dalam hal ini Departemen Agama menunjuk MIN di 6 propinsi untuk dijadikan MIN Model yang akan melakukan pengembangan mutu pendidikan/pengajaran sehingga menjadi model atau percontohan dalam keunggulan bagi MIN lainnya. Melalui Keputusan Direktur jenderal pembinaan Kelembagaan Agama Islam No. E/2424/00 tabggal 02 Agustus 1999 ditetapkan MIN Martapura menjadi salah satu MIN Model yang berada di Propinsi Kalimantan Selatan.

Kemudian pada tahun 2000 MIN Model Martapura dibagi menjadi dua tempat yakni, satu berada di desa Tanjung Rema kelurahan Jawa dan satunya berada di desa Indrasari kelurahan sekumpul.

Tabel 4.1 Keadaan Guru dan Staf Tata Usaha Tahun Ajaran 2013/2014

No	Nama	Gol	Pend	Tugas
1	Eddy Ruzhami, S.Ag	IV/ a	S 1	Kepala Madrasah
2	Dra. Ablianti	IV/ a	S 1	Guru Kelas
3	H.Ahmad Fauji, S.Ag	IV/ a	S 1	Guru Aqidah Akhlak
4	Nordinah, S.Pd.I	IV/ a	S 1	Guru Kelas
5	Wardina, S.Pd.I	III/ d	S 1	Guru Kelas
6	Suriansyah, S.Pd.I	III/ d	S 1	Guru Kelas
7	Hj.Shalatiah ,S.Pd.I	III/ c	S 1	Guru Qur'an Hadis
8	M.Riduan Syukeri	III/ b	S 1	Guru Kelas
9	Fitriah, S.Pd.I	III/ a	S 1	Guru Kelas
10	Maria Ulfah, S.Pd.I	III/a	S 1	Guru Kelas
11	M.Daud Yahya,S.Pd,I	III/ b	S 1	Guru Kelas
12	Hamdiyah, S.Pd	IV/ a	S 1	Guru Kelas
13	Hj.Siti Masriah,S.Pd	IV/ a	S 1	Guru Kelas
14	Syahriah, S.Pd	IV/ a	S 1	Guru Matematika
15	Rabiatul Adawiah,S.P	IV/ a	S 1	Guru Kelas
16	Rusnelah, S.Pd.I	GTT	S 1	Guru Bahasa Inggris
17	Rahmad Wahyudi	GTT	S 1	Guru Penjaskes, Pramuka,
18	Siti Maimunah, S.Pd.I	GTT	S 1	Guru Bahasa Arab
19	Zainuddin Arief,	GTT	S 1	Guru Penjaskes, Pramuka
20	Nor Dina Azizah,S.	GTT	S 1	Guru IPS, Fiqih
21	Heni Megasari,A.Ma	GTT	SLTA	Guru Matematika
22	Juriah	III/ b	SLTA	TU
23	Eny Purwanti	III/ b	S 1	TU
24	Dimas Bayu Amara	PTT	D-3	Operator

Sumber Data : tata usaha MIN Model Martapura 2014

Pada MIN Model Martapura Unit Tanjung Rema jumlah murid seluruhnya 399 orang yang terdiri dari 205 orang murid perempuan dan 194 orang murid laki-laki.

Tabel 4.2 Keadaan Murid MIN Model Martapura Tahun 2013/2014

No	Kelas	Murid		Total
		Laki-laki	Perempuan	
1	Kelas I D	18	18	36
2	Kelas I E	17	19	36
3	Kelas II C	18	17	35
4	Kelas II D	17	17	34
5	Kelas III C	14	21	35
6	Kelas III D	15	18	33
7	Kelas IV C	16	15	31
8	Kelas IV D	12	22	34
9	Kelas V C	21	14	35
10	Kelas V D	17	17	34
11	Kelas VI C	14	14	28
12	Kelas VI D	15	13	28
	Jumlah	194	205	399

sumber data : tata usaha MIN Model Martapura tahun 2014

Keadaan Sarana dan Prasarana di MIN Model Martapura ini mempunyai sarana dan prasarana yang cukup memadai, baik itu sarana pembelajaran dan administrasi sekolah lainnya.

Ruang Guru terdiri dari dua ruangan yaitu satu ruangan dewan guru dan satu ruangan untuk Kepala MIN Model Martapura, dan ruang tamu. Ruang Perpustakaan baru selesai dibangun, ruangan perpustakaan ini dibagi menjadi 2, satu untuk tempat buku-buku dan satu tempat untuk ruang belajar komputer. Ruang belajar MIN Model martapura berjumlah 12 ruangan, yakni 7 ruangan berada di lantai dasar dan 5 ruangan berada di lantai dua.

Fasilitas Kelas diantaranya papan tulis, meja dan kursi guru, meja dan kursi murid, lemari, tempat sampah, papan absen, sapu lantai, sapu ijuk, gambar-gambar dinding, almanak, dan lain lain. Fasilitas Kegiatan Keagamaan seperti

Mushalla yang di dalamnya terdapat beberapa alat-alat penunjang kegiatan keagamaan seperti : mukena, kitab suci Alquran, buku surat Yasin, dan lain-lain. Madrasah ini tidak mempunyai ruang khusus untuk olahraga tetapi tempat yang biasa digunakan adalah halaman dan lapangan yang berada tepat di seberang sekolah.

B. Deskripsi Setting Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di MIN Model Martapura Kabupaten Banjar. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V yang berjumlah 34 orang. Adapun permasalahan dalam penelitian ini adalah kurangnya minat dan rendahnya hasil belajar siswa pada materi gaya (gaya magnet, gaya gravitasi, gaya gesek).

Untuk itu direncanakan tindakan kelas dalam upaya meningkatkan minat dan hasil belajar siswa pada materi gaya (gaya magnet, gaya gravitasi, gaya gesek). Tindakan kelas yang akan dilaksanakan adalah dengan menggunakan strategi Index Card Match pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di kelas V dilakukan dengan dua cara pengamatan sebagai berikut:

1. Pengamatan langsung yang dilakukan peneliti terhadap kegiatan pembelajaran dengan menggunakan strategi Index Card Match pada materi gaya (gaya magnet, gaya gravitasi , gaya gesek).
2. Pengamatan partisipasi yang dilakukan oleh guru/teman sejawat untuk mengamati kegiatan pembelajaran 2x (2x 35 menit) siklus pertama dan siklus kedua sesuai tahapan-tahapan proses belajar mengajar di kelas.

C. Hasil Penelitian

1. Tindakan Kelas Siklus I

a. Pertemuan Pertama (2 X 35 menit)

1) Persiapan

Pada pertemuan pertama tindakan kelas siklus I ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut :

- a) Menyusun rencana pembelajaran (RPP) Ilmu Pengetahuan Alam dengan kompetensi dasar mendeskripsikan hubungan antara gaya, gerak, dan energy melalui percobaan (gaya gravitasi, gaya gesek, dan gaya magnet), dengan indikator menjelaskan pengertian gaya magnet dan menyebutkan macam-macam bentuk magnet.

Tujuan Pembelajaran :

- (1) Menjelaskan pengertian gaya magnet
- (2) Menyebutkan macam-macam bentuk magnet
- b) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS)
- c) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi
- d) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan minat siswa dalam KBM.

2) Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

- a) Kegiatan Awal (10 Menit)
 - (1) Guru memberi salam dan doa bersama
 - (2) Absensi dan appersepsi

- (3) Guru menyampaikan tujuan yang akan dikembangkan
- (4) Guru menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis
- (5) Guru melakukan appersepsi untuk mengingatkan kembali pengetahuan prasyarat bagi peserta didik dengan metode tanya jawab
- (6) Peserta didik diminta menyebutkan contoh benda-benda yang menggunakan magnet
- (7) Guru memberikan penguatan bila jawaban benar.

b) Kegiatan Inti (40 Menit)

- (1) Guru menjelaskan materi pelajaran tentang gaya magnet
- (2) Guru membuat beberapa pertanyaan berkaitan dengan bahan ajar yang dijelaskan
- (3) Guru membagikan Lembar Kerja Siswa (LKS)
- (4) Siswa diminta menjawab Lembar Kerja Siswa (LKS) yang diberikan secara individu
- (5) Guru memberikan komentar atas jawaban siswa
- (6) Guru melakukan klarifikasi dan membuat kesimpulan bersama-sama

c) Kegiatan Akhir (20 Menit)

- (1) Melakukan tes kepada siswa
- (2) Memberikan penghargaan kepada siswa yang mendapat nilai tertinggi

(3) Memberikan PR sebagai bagian remidi/pengayaan

(4) Guru menutup pelajaran dengan do'a bersama

3) Hasil Tindakan Kelas

a) Observasi kegiatan pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM 2 X 35 menit yang sudah direncanakan (instrument terlampir) pada pertemuan pertama ini, dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.3 : Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Pertama (siklus I)

No	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	YA	TIDAK
I	Pra Pembelajaran		
1.	Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)	√	
2.	Memeriksa kesiapan siswa	√	
3.	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	√	
4.	Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis	√	
5.	Appersepsi	√	
6.	Motivasi	√	
II	Kegiatan Inti Pembelajaran		
7.	Menjelaskan materi pelajaran	√	
8.	Mengadakan Tanya jawab	√	
9.	Membimbing siswa dalam pembelajaran	√	
10.	Melakukan pengamatan	√	
11.	Menguasai kelas	√	
12.	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran	√	
13.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai	√	
14.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	√	
15.	Membagi lembar kerja siswa (LKS)	√	
16.	Mengaitkan materi dengan pengetahuan yang relevan		√
17.	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan		

18.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu		√
19.	Menggunakan media		√
20.	Menggunakan metode	√	
21.	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran		√
22.	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa	√	
23.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	√	
24.	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik dan benar	√	
25.	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	√	
III	Kegiatan Akhir		
26.	Melakukan penilaian (tes) akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan)	√	
27.	Menyampaikan hasil penilaian (tes) kepada siswa		√
28.	Memberikan penghargaan	√	
29.	Memberikan PR sebagai bagian remidi/pengayaan	√	
30.	Menutup pelajaran	√	
Jumlah		24	6

Berdasarkan data observasi tersebut diatas dapat dipresentasikan sebagai berikut:

$$\text{Prosentasi} = \frac{\text{Jumlah Jawaban}}{30} \times 100\% = \frac{24}{30} \times 100\% = 80\%$$

Dari persentase tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh guru sudah baik sesuai apa yang direncanakan sebelumnya, walaupun ada beberapa aspek yang belum dapat dilaksanakan, seperti mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan, mengaitkan materi dengan realitas kehidupan dan melaksanakan pembelajaran sesuai dengan

alokasi waktu, serta tidak menyampaikan hasil tes kepada siswa dikarenakan kurangnya waktu dan jumlah murid yang terlampaui banyak. Penggunaan waktu kadang-kadang tergeser dari tahapan-tahapan yang telah direncanakan sebelumnya.

Walaupun demikian pada observasi yang ada pada tabel secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara lancar, kondusif dan tujuan pembelajaran tercapai. Hal ini menunjukkan kemampuan guru mengelola kelas cukup baik.

b) Observasi minat siswa dalam KBM

Minat siswa dalam pembelajaran dengan materi gaya magnet dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.4: Observasi Minat Siswa dalam KBM Pertemuan Pertama (siklus I)

No.	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
1.	Siswa siap belajar ketika guru masuk	-	-	-	4	-
2.	Siswa membawa kelengkapan belajar	-	-	-	4	-
3.	Mendengarkan penjelasan guru	-	-	3	-	-
4.	Siswa konsentrasi/terfokus pada pelajaran	-	-	3	-	-
5.	Menjawab pertanyaan guru	-	-	3	-	-
6.	Siswa banyak bertanya kepada guru	-	-	3	-	-
7.	Siswa terlihat senang ketika pelajaran berlangsung	-	-		4	-
8.	Menyelesaikan tugas tepat waktu	-	-	3	-	-
9.	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran	-	-		4	-
10.	Menyimpulkan hasil	-	-	-	4	-
Total skor		35				

Berdasarkan data observasi tersebut diatas dapat di persentasekan minat siswa dalam KBM sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total Skor}}{50} \times 100\% = \frac{35}{50} \times 100\% = 70,00\%$$

Dari persentase tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa minat siswa dalam kegiatan belajar mengajar cukup aktif, walaupun pada aspek-aspek tertentu masih ada yang belum optimal, misalnya masih kurang mendengarkan penjelasan guru, mengajukan pertanyaan, konsentrasi siswa dalam pembelajaran, menjawab pertanyaan, dan menyelesaikan tugas dalam pembelajaran pada materi gaya magnet.

c) Tes Hasil belajar Siswa

Tes hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.5 :Tes Hasil belajar Siswa Pertemuan Pertama (siklus I)

No.	Nilai	Frekuensi	Nilai X Frekuensi	Persentase (%)
1.	10	1	10	2,94
2.	9	3	27	8,82
3.	8	5	40	14,71
4.	7	10	70	29,41
5.	6	8	48	23,53
6.	5	5	25	14,71
7.	4	2	8	5,88
8.	3	-	-	-
9.	2	-	-	-
10.	1	-	-	-
11.	0	-	-	-
Jumlah		34	228	100%
Rata-rata		6,71		

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai hasil tes siswa adalah 6,71. Hal ini berarti dibawah persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan oleh kurikulum ilmu pengetahuan alam yaitu

rata-rata 7,0. Oleh karena itu tindakan kelas perlu dilanjutkan pada pertemuan kedua.

b. Pertemuan Kedua (2 X 35 menit)

1) Persiapan

Pada pertemuan pertama tindakan kelas siklus I ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut :

- a) Menyusun rencana pembelajaran (RPP) Ilmu Pengetahuan Alam dengan kompetensi dasar mendeskripsikan hubungan antara gaya, gerak, dan energi melalui percobaan (gaya gravitasi, gaya gesek, dan gaya magnet), dengan indikator membandingkan kecepatan jatuh benda yang berbeda berat serta menyimpulkan gaya gravitasi bumi yang menyebabkan benda jatuh.

Tujuan Pembelajaran :

- (1) Menjelaskan jatuh benda yang berbeda berat
- (2) Menjelaskan gaya gravitasi bumi menyebabkan benda jatuh

- b) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS)

- c) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi

- d) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan minat siswa dalam KBM.

2) Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

- a) Kegiatan Awal (10 Menit)

- (1) Guru memberi salam dan do'a bersama

- (2) Presensi siswa
 - (3) Pengumpulan PR
 - (4) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan akan dikembangkan di papan tulis
 - (5) Guru melakukan appersepsi untuk mengingatkan kembali pengetahuan prasyarat bagi peserta didik dengan metode tanya jawab
 - (6) Peserta didik diminta menyebutkan contoh-contoh kegiatan yang menimbulkan adanya gaya gravitasi bumi
 - (7) Guru memberikan penguatan bila jawaban benar.
- b) Kegiatan Inti (40 Menit)
- (1) Guru membagikan bahan-bahan ajar seperti buku teks dan gambar tentang kegiatan yang menimbulkan adanya gaya gravitasi bumi
 - (2) Guru membuat beberapa pertanyaan berkaitan dengan bahan ajar yang dibagikan
 - (3) Guru menjelaskan tentang penggunaan kartu Index Card Match serta membagikannya kepada siswa
 - (4) Siswa diminta mencari pasangan dan jika sudah menemukan pasangan soal dan jawaban supaya duduk berdekatan
 - (5) Guru meminta siswa yang berpasangan untuk membacakan isi kartu secara bergiliran
 - (6) Guru memberikan komentar atas jawaban siswa

- (7) Guru melakukan klarifikasi dan membuat kesimpulan bersama-sama

c) Kegiatan Akhir (20 Menit)

- (1) Melakukan tes kepada siswa
- (2) Memberikan penghargaan kepada siswa yang mendapat nilai tertinggi
- (3) Memberikan PR sebagai bagian remidi/pengayaan
- (4) Guru menutup pelajaran dengan do'a bersama

(3) Hasil Tindakan Kelas

a) Observasi kegiatan pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM 2x35 menit yang sudah direncanakan (instrument terlampir) pada pertemuan kedua ini, dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.6 : Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Kedua (siklus I)

NO.	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	YA	TIDAK
I	Pra Pembelajaran		
1.	Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)	√	
2.	Memeriksa kesiapan siswa	√	
3.	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	√	
4.	Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis	√	
5.	Appersepsi	√	
6.	Motivasi	√	
II	Kegiatan Inti Pembelajaran		
7.	Membagikan bahan ajar	√	
8.	Membuat pertanyaan	√	
9.	Membimbing siswa dalam pembelajaran	√	
10.	Melakukan pengamatan	√	

11.	Menguasai kelas	√	
12.	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran	√	
13.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai	√	
14.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	√	
15.	Membagi lembar kerja siswa (LKS)	√	
16.	Mengaitkan materi dengan pengetahuan yang relevan		√
17.	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan		√
18.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	√	
19.	Menggunakan media	√	
20.	Menggunakan metode	√	
21.	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	√	
22.	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa	√	
23.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	√	
24.	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik dan benar	√	
25.	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	√	
III	Kegiatan Akhir		
26.	Melakukan penilaian (tes) akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan)	√	
27.	Menyampaikan hasil penilaian (tes) kepada siswa		√
28.	Memberikan penghargaan	√	
29.	Memberikan PR sebagai bagian remidi/pengayaan	√	
30.	Menutup pelajaran	√	
Jumlah		27	3

Berdasarkan data observasi tersebut diatas dapat dipresentasikan sebagai berikut:

$$\text{Prosentasi} = \frac{\text{Jumlah Jawaban}}{30} \times 100\% = \frac{27}{30} \times 100\% = 90,00\%$$

Dari persentase tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh guru lebih baik dari pertemuan pertama, seperti waktu yang digunakan dapat teratasi sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya. Dengan demikian proses belajar mengajar berlangsung secara lancar dan tujuan pembelajaran tercapai.

b) Observasi kegiatan minat siswa dalam KBM

Minat siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan strategi Indek Card Match dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.7: Observasi Minat Siswa dalam KBM Pertemuan Kedua (siklus I)

No.	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
1.	Siswa siap belajar ketika guru masuk	-	-	-	4	-
2.	Siswa membawa kelengkapan belajar	-	-	-	4	-
3.	Mendengarkan penjelasan guru	-	-	-	4	-
4.	Siswa konsentrasi/terfokus pada pelajaran	-	-	-	4	-
5.	Menjawab pertanyaan guru	-	-	3	-	-
6.	Siswa banyak bertanya kepada guru	-	-	3	-	-
7.	Siswa terlihat senang ketika pelajaran berlangsung	-	-		-	5
8.	Menyelesaikan tugas tepat waktu	-	-		4	-
9.	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran	-	-		4	-
10.	Menyimpulkan hasil	-	-	-		5
Total skor		40				

Berdasarkan data observasi tersebut diatas dapat di persentasikan minat siswa dalam KBM sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total Skor}}{50} \times 100\% = \frac{40}{50} \times 100\% = 80,00 \%$$

Dari persentase tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa minat siswa dalam kegiatan belajar mengajar lebih aktif dari pertemuan pertama. Hal ini karena pembelajaran dengan menggunakan strategi Index Card Match belum pernah dialami mereka, walaupun masih ada beberapa aspek yang belum optimal. Misalnya siswa masih terlihat ragu-ragu untuk menjawab pertanyaan yang diajukan guru, serta masih belum berani untuk mengajukan pertanyaan, oleh karena itu perlu dilanjutkan lagi pada siklus kedua.

c) Tes Hasil belajar Siswa

Tes hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.8 : Tes Hasil belajar Siswa Pertemuan Kedua (siklus I)

No.	Nilai	Frekuensi	Nilai X Frekuensi	Persentase (%)
1.	10	-	-	-
2.	9	2	18	5,88
3.	8	12	96	35,29
4.	7	7	49	20,59
5.	6	11	66	32,35
6.	5	2	10	5,88
7.	4	-	-	-
8.	3	-	-	-
9.	2	-	-	-
10.	1	-	-	-
11.	0	-	-	-
Jumlah		34	239	100%
Rata-rata		7,01		

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai hasil tes siswa adalah 7,01. Hal ini berarti berada pada persyaratan

tuntas belajar yang ditetapkan oleh kurikulum ilmu pengetahuan alam yaitu rata-rata 7,00. Untuk meningkatkan rata-rata nilai hasil tes siswa tersebut perlu dilanjutkan pada pertemuan siklus kedua dikarenakan materi bersambung.

d) Refleksi Tindakan Kelas Siklus I

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran observasi minat siswa dalam KBM dan hasil tes belajar pertemuan pertama dan kedua tindakan kelas siklus I, maka dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut:

- (1) Kegiatan pembelajaran dengan menggunakan strategi Index Card Match dinyatakan cukup efektif, tetapi belum mencapai hasil pembelajaran yang maksimal.
- (2) Minat siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan strategi Index Card Match cukup mendukung dan aktif, hal ini dapat dilihat pada:
 - (a) Hasil tes siswa pada pertemuan pertama rata-rata nilai 6,71 dan pertemuan kedua rata-rata nilai 7,01.
 - (b) Berdasarkan temuan tersebut, maka kegiatan pembelajaran dengan menggunakan strategi Index Card Match masih belum mencapai hasil maksimal dan akan dilanjutkan pada siklus II.

2. Tindakan Kelas Siklus II

a. Pertemuan Pertama (2 X 35 menit)

1) Persiapan

Pada pertemuan pertama tindakan kelas siklus II ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut :

- a) Menyusun rencana pembelajaran (RPP) Ilmu Pengetahuan Alam dengan kompetensi dasar mendeskripsikan hubungan antara gaya, gerak, dan energy melalui percobaan (gaya gravitasi, gaya gesek, dan gaya magnet) dengan indikator menyebutkan cara memperkecil dan memperbesar gaya gesek

Tujuan Pembelajaran dalam pertemuan ini adalah:

- (1) Menjelaskan cara memperkecil dan memperbesar gaya gesek
- (2) Menyebutkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan oleh gaya gesek

- b) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS)
- c) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi
- d) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan minat siswa dalam KBM.

2) Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

- a) Kegiatan Awal (10 Menit)
 - (1) Guru memberi salam dan do'a bersama
 - (2) Presensi siswa
 - (3) Guru menyampaikan tujuan yang akan dikembangkan
 - (4) Guru menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis

- (5) Guru melakukan appersepsi untuk mengingatkan kembali pengetahuan prasyarat bagi peserta didik dengan metode tanya jawab
- (6) Peserta didik diminta menyebutkan cara memperkecil dan memperbesar gaya gesek
- (7) Guru memberikan penguatan bila jawaban benar.

b) Kegiatan Inti (40 Menit)

- (1) Guru membagikan bahan-bahan ajar seperti buku teks dan gambar tentang cara memperkecil dan memperbesar gaya gesek
- (2) Guru membuat beberapa pertanyaan berkaitan dengan bahan ajar yang dibagikan
- (3) Guru menjelaskan tentang penggunaan kartu Index Card Match serta membagikannya kepada siswa
- (4) Siswa diminta mencari pasangan kartu dan jika sudah menemukan pasangan soal dan jawaban supaya duduk berdekatan
- (5) Guru meminta siswa yang berpasangan untuk membacakan isi kartu secara bergiliran
- (6) Guru memberikan komentar atas jawaban siswa
- (7) Guru melakukan klarifikasi dan membuat kesimpulan bersama-sama

c) Kegiatan Akhir (20 Menit)

- (1) Melakukan tes kepada siswa

- (2) Memberikan penghargaan kepada siswa yang mendapat nilai tertinggi
- (3) Memberikan PR sebagai bagian remidi/pengayaan
- (4) Guru menutup pelajaran dengan do'a bersama

3) Hasil Tindakan Kelas

a) Observasi kegiatan pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM 2 X 35 menit yang sudah direncanakan (instrument terlampir) pada pertemuan pertama ini, dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.9 : Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Pertama (siklus II)

No	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	YA	TIDAK
I	Pra Pembelajaran		
1.	Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)	√	
2.	Memeriksa kesiapan siswa	√	
3.	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	√	
4.	Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis	√	
5.	Appersepsi	√	
6.	Motivasi	√	
II	Kegiatan Inti Pembelajaran		
7.	Membagikan bahan ajar	√	
8.	Membuat pertanyaan	√	
9.	Membimbing siswa dalam pembelajaran	√	
10	Melakukan pengamatan	√	
.			
11	Menguasai kelas	√	
.			
12	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran	√	
.			
13	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai	√	
.			

14	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	√	
15	Membagi lembar kerja siswa (LKS)	√	
16	Mengaitkan materi dengan pengetahuan yang relevan		√
17	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	√	
18	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	√	
19	Menggunakan media	√	
20	Menggunakan metode	√	
21	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	√	
22	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa	√	
23	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	√	
24	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik dan benar	√	
25	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	√	
III	Kegiatan Akhir		
26	Melakukan penilaian (tes) akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan)	√	
27	Menyampaikan hasil penilaian (tes) kepada siswa		√
28	Memberikan penghargaan	√	
29	Memberikan PR sebagai bagian remidi/pengayaan	√	
30	Menutup pelajaran	√	
Jumlah		28	2

Berdasarkan data observasi tersebut diatas dapat

dipresentasikan sebagai berikut:

$$\text{Prosentasi} = \frac{\text{Jumlah Jawaban}}{30} \times 100\% = \frac{28}{30} \times 100\% = 93,33\%$$

Berdasarkan persentase tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh guru sangat baik sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya. Hal ini menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara lancar, kondusif dan tujuan pembelajaran tercapai.

b) Observasi Kegiatan Minat Siswa dalam KBM

Minat siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan strategi Index Card Match dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.10: Observasi Minat Siswa dalam KBM Pertemuan Pertama (siklus II)

No.	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
1.	Siswa siap belajar ketika guru masuk	-	-	-	-	5
2.	Siswa membawa kelengkapan belajar	-	-	-	-	5
3.	Mendengarkan penjelasan guru	-	-	-	4	-
4.	Siswa konsentrasi/terfokus pada pelajaran	-	-	-	4	-
5.	Menjawab pertanyaan guru	-	-	-	4	-
6.	Siswa banyak bertanya kepada guru	-	-	-	4	-
7.	Siswa terlihat senang ketika pelajaran berlangsung	-	-		-	5
8.	Menyelesaikan tugas tepat waktu	-	-	-	4	-
9.	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran	-	-		-	5
10.	Menyimpulkan hasil	-	-	-	-	5
Total skor		45				

Berdasarkan data observasi tersebut diatas dapat di persentasekan minat siswa dalam KBM sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total Skor}}{50} \times 100\% = \frac{45}{50} \times 100\% = 90,00 \%$$

Dari persentase tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa minat siswa dalam kegiatan belajar mengajar lebih aktif dari siklus pertama. Hal ini karena pembelajaran dengan menggunakan strategi Index Card Match sudah mulai dipahami anak sehingga mudah melaksanakan kegiatan pembelajaran, walaupun masih ada aspek yang masih belum optimal, diantaranya pada waktu pembelajaran siswa kurang memperhatikan penjelasan guru yang berhubungan dengan materi pelajaran. Oleh karena itu perlu dilanjutkan lagi pada pertemuan berikutnya.

c) Tes Hasil belajar Siswa

Tes hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.11 :Tes Hasil belajar Siswa Pertemuan Pertama (siklus II)

No.	Nilai	Frekuensi	Nilai X Frekuensi	Persentase (%)
1.	10	5	50	14,71
2.	9	8	72	23,53
3.	8	8	64	23,53
4.	7	13	91	38,24
5.	6	-	-	-
6.	5	-	-	-
7.	4	-	-	-
8.	3	-	-	-
9.	2	-	-	-
10.	1	-	-	-
11.	0	-	-	-
Jumlah		23	277	100%
Rata-rata		8,15		

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai hasil tes siswa adalah 8,15. Hal ini berarti diatas persyaratan tuntas

belajar yang ditetapkan oleh kurikulum ilmu pengetahuan alam yaitu rata-rata 7,00.

b. Pertemuan Kedua (2 X 35 menit)

1) Persiapan

Pada pertemuan kedua tindakan kelas siklus II ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut :

- a) Menyusun rencana pembelajaran (RPP) Ilmu Pengetahuan Alam dengan kompetensi dasar mendeskripsikan hubungan antara gaya, gerak, dan energi melalui percobaan (gaya gravitasi, gaya gesek, dan gaya magnet) dengan indikator menjelaskan pengertian gaya magnet, menyebutkan macam-macam bentuk magnet, membandingkan kecepatan jatuh benda, serta memperkecil dan memperbesar gaya gesek.

Tujuan pembelajaran dalam pertemuan ini adalah:

- (1) Menjelaskan pengertian gaya magnet
- (2) Menyebutkan macam-macam bentuk magnet
- (3) Menjelaskan jatuh benda yang berbeda berat
- (4) Menjelaskan gaya gravitasi bumi menyebabkan benda jatuh
- (5) Menjelaskan cara memperkecil dan memperbesar gaya gesek
- (6) Menyebutkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan oleh gaya gesek

- b) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS)

- c) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi
- d) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan minat siswa dalam KBM.

2) Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

- a) Kegiatan Awal (10 Menit)
 - (1) Guru memberi salam sebelum masuk kelas
 - (2) Presensi siswa
 - (3) Pengumpulan PR
 - (4) Guru menyampaikan materi pembelajaran yang akan akan dikembangkan
 - (5) Guru menuliskan judul materi yang akan dikembangkan dipapan tulis
 - (6) Guru melakukan appersepsi untuk mengingatkan kembali pengetahuan prasyarat bagi peserta didik dengan metode tanya jawab
 - (7) Peserta didik diminta menyebutkan hal-hal yang berhubungan dengan gaya (gaya mgnet, gaya gravitasi, dan gaya gesek)
 - (8) Guru memberikan penguatan bila jawaban benar.
- b) Kegiatan Inti (40 Menit)

- (1) Guru membagikan bahan-bahan ajar seperti buku teks dan gambar tentang macam-macam kegiatan yang berhubungan dengan gaya (gaya magnet, gaya gravitasi, dan gaya gesek)
- (2) Guru membuat beberapa pertanyaan berkaitan dengan bahan ajar yang dibagikan
- (3) Guru menjelaskan tentang penggunaan kartu Index Card Match serta membagikannya kepada siswa
- (4) Siswa diminta mencari pasangan kartu dan jika sudah menemukan pasangan soal dan jawaban supaya duduk berdekatan
- (5) Guru meminta siswa yang berpasangan untuk membacakan isi kartu secara bergiliran
- (6) Guru memberikan komentar atas jawaban siswa
- (7) Guru melakukan klarifikasi dan membuat kesimpulan bersama-sama

c) Kegiatan Akhir (20 Menit)

- (1) Melakukan tes kepada siswa
- (2) Memberikan penghargaan kepada siswa yang mendapat nilai tertinggi
- (3) Memberikan PR sebagai bagian remidi/pengayaan
- (4) Guru menutup pelajaran dengan do'a bersama

3) Hasil Tindakan Kelas

a) Observasi kegiatan pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM 2x35 menit yang sudah direncanakan (instrument terlampir) pada pertemuan kedua ini, dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.12 : Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Kedua (siklus II)

No	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	YA	TIDAK
I	Pra Pembelajaran		
1.	Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)	√	
2.	Memeriksa kesiapan siswa	√	
3.	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	√	
4.	Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis	√	
5.	Appersepsi	√	
6.	Motivasi	√	
II	Kegiatan Inti Pembelajaran		
7.	Membagikan bahan-bahan ajar	√	
8.	Membuat pertanyaan	√	
9.	Membimbing siswa dalam pembelajaran	√	
10.	Melakukan pengamatan	√	
11.	Menguasai kelas	√	
12.	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran	√	
13.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai	√	
14.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	√	
15.	Membagi lembar kerja siswa (LKS)	√	
16.	Mengaitkan materi dengan pengetahuan yang relevan	√	
17.	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	√	
18.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	√	
19.	Menggunakan media	√	
20.	Menggunakan metode	√	
21.	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	√	
22.	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa	√	
23.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	√	

24.	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik dan benar	√	
25.	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	√	
III	Kegiatan Akhir		
26.	Melakukan penilaian (tes) akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan)	√	
27.	Menyampaikan hasil penilaian (tes) kepada siswa		√
28.	Memberikan penghargaan	√	
29.	Memberikan PR sebagai bagian remidi/pengayaan	√	
30.	Menutup pelajaran	√	
Jumlah		29	1

Berdasarkan data observasi tersebut diatas dapat dipresentasikan sebagai berikut:

$$\text{Prosentasi} = \frac{\text{Jumlah Jawaban}}{30} \times 100\% = \frac{29}{30} \times 100\% = 96,67\%$$

Dari persentase tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh guru sudah baik sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya. Hal ini menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara lancar, kondusif dan tujuan pembelajaran tercapai.

b) Observasi kegiatan minat siswa dalam KBM

Minat siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan strategi Index Card Match dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.13: Observasi Minat Siswa dalam KBM Pertemuan Kedua (siklus II)

No.	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
1.	Siswa siap belajar ketika guru masuk	-	-	-	-	5
2.	Siswa membawa kelengkapan belajar	-	-	-	-	5
3.	Mendengarkan penjelasan guru	-	-	-	-	5
4.	Siswa konsentrasi/terfokus pada pelajaran	-	-	-	-	5
5.	Menjawab pertanyaan guru	-	-	-	4	-
6.	Siswa banyak bertanya kepada guru	-	-	-	4	-
7.	Siswa terlihat senang ketika prlajaran berlangsung	-	-		-	5
8.	Menyelesaikan tugas tepat waktu	-	-		4	-
9.	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran	-	-		-	5
10.	Menyimpulkan hasil	-	-	-	-	5
Total skor		47				

Berdasarkan data observasi tersebut diatas dapat di persentasekan minat siswa dalam KBM sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total Skor}}{50} \times 100\% = \frac{47}{50} \times 100\% = 94,00 \%$$

Dari persentase tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa minat siswa dalam kegiatan belajar mengajar lebih aktif dari pertemuan pertama siklus II. Hal ini karena pembelajaran dengan menggunakan strategi Index Card Match ini sudah dipahami anak secara benar sehingga mudah melaksanakan kegiatan pembelajaran, aspek yang belum optimal sudah bisa teratasi sebagian walaupun masih ada yang belum tercapai, diantaranya menjawab pertanyaan dan bertanya serta melaksanakan tugas yang diberikan tepat waktu belum sepenuhnya maksimal.

c) Tes Hasil belajar Siswa

Tes hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.14: Tes Hasil belajar Siswa Pertemuan Kedua (siklus II)

No.	Nilai	Frekuensi	Nilai X Frekuensi	Persentase (%)
1.	10	7	70	20,59
2.	9	15	135	44,12
3.	8	8	64	23,53
4.	7	4	28	11,76
5.	6	-	-	-
6.	5	-	-	-
7.	4	-	-	-
8.	3	-	-	-
9.	2	-	-	-
10.	1	-	-	-
11.	0	-	-	-
Jumlah		23	297	100%
Rata-rata		8,74		

Berdasarkan tabel diatas nilai tertinggi 10 diperoleh siswa sebanyak 7 orang (20,59), nilai 9 diperoleh siswa sebanyak 15 orang (44,12), dan nilai 8 sebanyak 8 orang (23,53), dan nilai 7 sebanyak 4 orang. Rata-rata nilai hasil tes siswa adalah 8,74. Hal ini berarti diatas persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan oleh kurikulum ilmu pengetahuan alam yaitu rata-rata 7,00 sudah terpenuhi.

d) Refleksi Tindakan Kelas Siklus II

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran observasi minat siswa dalam KBM dan hasil tes belajar pertemuan pertama dan kedua tindakan kelas siklus II, maka dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut:

- (1) Kegiatan pembelajaran dengan menggunakan strategi Index Card Match dinyatakan sangat efektif, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.
- (2) Minat siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan strategi Index Card Match sangat membantu siswa memahami pelajaran dan dapat meningkatkan minat siswa dalam pembelajaran.
 - (a) Hasil tes siswa pada pertemuan pertama rata-rata nilai 8,15 dan pertemuan kedua rata-rata nilai 8,74.
 - (b) Berdasarkan temuan tersebut, maka kegiatan pembelajaran dengan menggunakan strategi Index Card Match dinyatakan berhasil karena berada diatas indikator ketuntasan belajar yang ditetapkan kurikulum ilmu pengetahuan alam rata-rata nilai 7,0

D. Pembahasan

Dari temuan yang diperoleh melalui kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan 2 siklus dengan 4 kali pertemuan 4 x (2 x 35 menit) melalui observasi kegiatan pembelajaran, observasi minat siswa dalam KBM, dan penilaian hasil belajar siswa maka dapat dinyatakan bahwa pembelajaran dengan menggunakan strategi Index Card Match sangat efektif dalam pembelajaran materi gaya (gaya magnet, gaya gravitasi, gaya gesek), hal ini terlihat dari:

1. Kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan strategi Index Card match dikelas V MIN Model Martapura Kabupaten Banjar

sebagaimana direncanakan guru sebelumnya berlangsung dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari persentase hasil observasi teman sejawat terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan peneliti yaitu siklus I pertemuan pertama 80,00% dan pertemuan kedua 90,00% (rata-rata 85,00%). Siklus II pertemuan pertama 93,33% dan pertemuan kedua 96,67% (rata-rata 95%) rata-rata keseluruhan 90,00%.

2. Dalam kegiatan pembelajaran mulai dari siklus I sampai pada siklus II terlihat minat siswa sangat baik, hal ini sesuai dengan persentase hasil observasi teman sejawat terhadap minat siswa dalam kegiatan belajar mengajar yaitu siklus I pertemuan pertama 70,00% dan pertemuan kedua 80,00% (rata-rata 75,00%). Siklus II pertemuan pertama 90,00% dan pertemuan kedua 94,00% (rata-rata 92,00%). Dalam pembelajaran dengan menggunakan strategi Index Card Match ini siswa tidak hanya mendengarkan penjelasan dari guru, tetapi juga menyimak dan memperhatikan proses pembelajaran yang sedang berlangsung.
3. Tindakan kelas pada pembelajaran yang menggunakan strategi Index Card Match dapat meningkatkan minat dan hasil belajar siswa pada materi gaya (gaya magnet, gaya gravitasi, gaya gesek) dikelas V MIN Model Martapura Kabupaten Banjar dinyatakan berhasil dan tujuan pembelajaran yang ditetapkan tercapai. Hal ini dibuktikan dari hasil pelaksanaan siklus I yang dilakukan 2 kali pertemuan dan satu kali refleksi telah terdapat kemajuan yang berarti, ini terlihat dari hasil tes yang dilaksanakan pada siklus I nilai rata-rata pada pertemuan pertama

yaitu 6,71 dan pertemuan kedua 7,01 (rata-rata nilai siklus I 6,86) dibawah indikator ketuntasan belajar, kemudian meningkat pada siklus II pertemuan pertama menjadi 8,15 dan pada pertemuan kedua 8,74 (rata-rata nilai siklus II 8,45) diatas indikator ketuntasan belajar yang ditetapkan sebelumnya. Dengan demikian terjadi peningkatan nilai rata-rata hasil tes siklus I dan siklus II.

Dari beberapa temuan tersebut diatas berarti pembelajaran dengan menggunakan strategi Index Card Match dapat dijadikan salah satu pembelajaran untuk meningkatkan minat siswa dalam pembelajaran khususnya pada materi gaya (gaya magnet, gaya gravitasi, dan gaya gesek) yang pada akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan refleksi hasil tindakan kelas siklus I dan siklus II penelitian ini, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Minat siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan strategi Index Card Match pada materi gaya (gaya magnet, gaya gravitasi, gaya gesek) cukup baik, siswa aktif dan bergairah dalam pembelajaran dengan persentase rata-rata siklus I 70,00% dan siklus II 80,00%. Dengan rata-rata keseluruhan 75,00%
2. Pembelajaran dengan menggunakan strategi Index Card Match dapat meningkatkan minat siswa pada materi alat gaya (gaya magnet, gaya gravitasi, gaya gesek) dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari tes hasil belajar siswa siklus I rata-rata nilai pertemuan pertama yaitu 6,71 dan pertemuan kedua yaitu 7,01, (rata-rata nilai siklus I yaitu 6,86, dibawah persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan oleh kurikulum Ilmu Pengetahuan Alam yaitu rata-rata 7,00. Kemudian meningkat tes hasil belajar siswa pada siklus II rata-rata pertemuan pertama yaitu 8,15 dan pertemuan kedua 8,74, (rata-rata nilai siklus II 8,45) di atas persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan oleh kurikulum Ilmu Pengetahuan Alam yaitu rata-rata 7,00.

Selain dapat meningkatkan minat dan hasil belajar siswa, pembelajaran dengan menggunakan strategi Index Card Match juga dapat meningkatkan kegiatan belajar mengajar. Kegiatan guru dalam pembelajaran baik sesuai dengan persentase rata-rata siklus I yaitu 85% dan siklus II yaitu 95%. Sehingga rata-rata keseluruhan adalah 90%.

B. Saran

1. Kesiapan guru, materi, alat dan metode perlu disiapkan sebelum pembelajaran dilaksanakan
2. Pembelajaran dengan menggunakan strategi Index Card Match dapat diterapkan untuk meningkatkan minat dan hasil belajar siswa serta membantu mempercepat siswa memahami mata pelajaran ilmu pengetahuan alam khususnya materi gaya (gaya magnet, gaya gravitasi, gaya gesek).
3. Sekolah hendaknya mendukung semua kelengkapan pembelajaran dan memberikan keleluasaan pada guru dalam mengelola pembelajaran.
4. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa, peneliti menganjurkan kepada guru IPA agar dapat menggunakan strategi Index Card Match pada materi gaya. Namun tidak menutup kemungkinan guru mata pelajaran lain juga dapat menggunakan strategi ini untuk meningkatkan minat dan hasil belajar siswa pada materi yang lain agar dapat dijadikan suatu studi perbandingan bagi guru dalam meningkatkan kualitas pendidikan.